



PEDOMAN PELAKSANAAN

KULIAH KERJA NYATA (KKN) REKOGNISI (Angkatan 83)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UIN RADEN FATAH
2025**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah buku Pedoman KKN Rekognisi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah selesai disusun. KKN Rekognisi adalah bagian dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan mahasiswa sebagai wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi.

KKN Rekognisi adalah sebuah bentuk pengakuan terhadap aktifitas mahasiswa yang memenuhi unsur dasar Kuliah Kerja Nyata yaitu aspek pengabdian dan pembelajaran. Hal ini merupakan variasi dari pelaksanaan KKN yang selama ini hanya dikenal dalam bentuk KKN reguler semata.

Sasaran KKN Rekognisi secara merata pada Kabupaten, Kota, serta Desa-desa mitra kampus, khususnya komunitas-komunitas tertentu. Kegiatan ini sangat dimungkinkan untuk dilakukan sembari mahasiswa mengikuti perkuliahan reguler di dalam kampus. Basis wilayah pengabdian yang selama ini sudah ada dan sudah dikenal bisa dimaksimalkan oleh seluruh mahasiswa sehingga bisa mempercepat masa studinya.

Munculnya gagasan KKN Rekognisi tidak terlepas dari asumsi dan realitas bahwa banyak potensi mahasiswa yang bisa dimaksimalkan dan digunakan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan PKM ini tidak mesti harus dalam bentuk program reguler, tetapi aktifitas keseharian mahasiswa, seperti menjadi Marbot Masjid, pada dasarnya sudah mencukupi syarat sebagai bentuk pengabdian.

Program KKN sendiri yang sejatinya adalah program pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, harus terus divariasikan dan disesuaikan dengan konteks perkembangan zaman. Kreasi jenis KKN seperti KKN Rekognisi adalah hal penting untuk bisa mewadahi mahasiswa agar bisa lebih fleksibel dalam menyelesaikan studinya.

Dengan selesainya buku pedoman KKN Rekognisi ini, diharapkan adanya masukan, saran dan juga kritik dari para pembaca agar buku pedoman ini menjadi lebih baik.

Palembang, Mei 2025

Ketua,



Yenrizal

DAFTAR ISI

	Hal
Bab I Pendahuluan	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan KKN Rekognisi	7
Bab II Bentuk dan Ketentuan	8
A. Bentuk KKN Rekognisi	8
B. Panitia Penyelenggara	11
C. Ketentuan Khusus dan Jangka Waktu	11
Bab III Peserta dan Dosen Pembimbing Lapangan	14
A. Persyaratan Peserta	14
B. Kewajiban Peserta KKN Rekognisi	15
C. Tata cara Pendaftaran	16
D. Dosen Pembimbing Lapangan	17
Bab IV Pelaporan dan Keluaran	20
A. Pelaporan dan Keluaran	20
B. Alat Pembuktian	21
C. Penilaian dan Penerbitan Sertifikat	21
Lampiran 1. Format Proposal	
Lampiran 2. Surat Pernyataan	
Lampiran 3. Format laporan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu komponen kegiatan akademik yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, disamping pendidikan dan penelitian. Dengan dilaksanakannya dharma pengabdian kepada masyarakat diharapkan selalu ada interrelasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) memiliki peran penting dalam pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk menunjang akselerasi pembangunan bangsa diberbagai bidang.

Secara organisatoris, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada di bawah koordinasi LP2M. LP2M adalah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah bagi sivitas akademika dalam menyalurkan pemikiran, penelitian dan karya ilmiah yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) merupakan salah satu institusi yang memiliki peran dan fungsi sebagai pengembangan keislaman, dakwah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penyebaran dan informasi berbagai produk perkuliahan. Salah satu bentuk pelaksanaan PkM yang dilakukan adalah dengan memasukkan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai mata kuliah wajib bagi mahasiswa S-1. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan berperan aktif dalam mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan ke masyarakat, serta belajar langsung dengan masyarakat atau komunitas tertentu. Dalam hal ini, KKN memiliki unsur penting yaitu, pembelajaran dan pengabdian.

Selama ini kegiatan KKN yang dikenal adalah KKN jenis reguler, yaitu mahasiswa dalam jumlah tertentu secara berkelompok tinggal dan berbaur bersama masyarakat/komunitas. Mahasiswa melakukan aktifitas sesuai dengan realitas dan kondisi keseharian masyarakat setempat. Selama kurang lebih 45 hari, aktifitas tersebut terpusat pada satu lokasi.

Proses KKN reguler telah dikenal sejak lama dan tetap berlangsung sampai sekarang. Akan tetapi dengan melihat pada karakteristik dasar KKN yaitu pembelajaran dan pengabdian, maka sangat memungkinkan dikembangkan variasi-variasi dalam pelaksanaan KKN, selain reguler, sehingga mahasiswa bisa lebih leluasa dalam mengimplementasikan keilmuannya sekaligus belajar langsung dikomunitas.

Perkembangan belakangan ini juga menunjukkan banyaknya aktifitas mahasiswa yang bisa dikategorikan sudah melakukan KKN, walaupun bukan dalam bentuk KKN Reguler. Ini mengacu pada ketentuan bahwa KKN adalah aktifitas yang menggabungkan aspek pembelajaran dengan pengabdian. Untuk itulah, jenis yang disebut dengan KKN Rekognisi menjadi relevan untuk dilaksanakan.

KKN Rekognisi adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara terstruktur dan sistematis di sebuah komunitas/masyarakat, dimana kegiatan tersebut memenuhi unsur pengabdian dan pembelajaran, serta memenuhi bobot minimal sebesar 4 SKS. Berdasarkan Permendikbudristekdikti No. 53/2023, satu SKS setara dengan 45 jam/semester.

Melalui KKN Rekognisi mahasiswa bisa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara lebih fleksibel dan tidak terikat pada jadwal kegiatan reguler. Mahasiswa juga bisa secara mandiri menentukan kegiatan yang akan dilakukan, program kerja, serta proses yang lebih lentur. Mahasiswa juga dituntut untuk bisa membuktikan aktifitas KKN yang dilakukan sesuai dengan rancangan program kerja yang sudah dibuat.

Pelaksanaan KKN Rekognisi pada tahun ini adalah Angkatan 83 A. Sebelumnya sudah berlangsung KKN Rekognisi angkatan 82 A dan B. Pedoman ini adalah revisi untuk pemberlakuan pada Angkatan 83 A

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 Tentang Wewenang Pengangkatan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya pada LP2M;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
11. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021.
12. Rencana Induk Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah 2015 – 2039
13. Pedoman Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah

14. Road Map Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang 2015 – 2039.

15. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2025;

C. TUJUAN KKN REKOGNISI

1. Memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai minat dan bakatnya.
2. Memaksimalkan potensi-potensi khusus kepada mahasiswa untuk lebih diperdalam dan ditingkatkan
3. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk bisa mempercepat masa studi dengan bisa melaksanakan KKN pada waktu kapan saja.
4. Memaksimalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

BAB II

BENTUK DAN KETENTUAN

A. BENTUK KKN REKOGNISI

KKN Rekognisi bersifat Tematik, dengan kata lain aktifitas KKN didasarkan pada tema-tema tertentu yang diangkat oleh masing-masing peserta. Peserta sudah memposisikan diri pada tema khusus yang diangkatnya dan kemudian diturunkan menjadi program kerja.

KKN Rekognisi memiliki bentuk-bentuk tersendiri yang bersifat fleksibel. Bentuk-bentuk yang ada harus mengacu pada prinsip dasar KKN yaitu :

1. Tematik, yaitu fokus pada satu tema tertentu yang diangkat oleh mahasiswa tersebut. Misalnya : Tema “Pemberantasan Buta Huruf Baca Tulis Al Qur’an di Desa A.” Dalam hal ini, kegiatan KKN mahasiswa hanya fokus pada aspek Baca Tulis Al Qur’an semata.
2. Memiliki muatan pembelajaran yang berkorelasi dengan bidang studi keilmuan mahasiswa
3. Memiliki muatan pengabdian kepada masyarakat/komunitas/kelompok tertentu
4. Memiliki kecukupan capaian SKS sesuai dengan bobot 4 SKS/semester.

Atas dasar hal tersebut, maka KKN Rekognisi bisa dilakukan pada bentuk-bentuk sebagai berikut :

1. Marbot Masjid dengan segala aktifitasnya

Marbot masjid adalah seseorang yang ditugaskan untuk menjadi penjaga/pengelola sehari-hari sebuah masjid/musholla. Aktifitas marbot adalah aktifitas yang berhubungan dengan segala kegiatan masjid/musholla, termasuk juga kegiatan dengan masyarakat di sekitar masjid. Aktifitas ini biasanya berlangsung dalam jangka waktu lama, sesuai dengan amanah yang diberikan oleh pengurus masjid/musholla.

Mahasiswa yang menjadi marbot masjid/musholla bisa diakui sebagai kegiatan KKN.

2. Relawan kemanusiaan dalam jangka waktu tertentu

Relawan kemanusiaan adalah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemanusiaan seperti relawan bencana alam, wabah penyakit, penyuluhan kepada masyarakat, relawan pemberdayaan masyarakat, yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu secara berkesinambungan. Minimal aktifitas sebagai relawan adalah 2 bulan berturut-turut dan memenuhi aspek 180 jam kegiatan.

3. Pertukaran pelajar di luar negeri selama minimal 1 bulan

Aktifitas pertukaran pelajar adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di perguruan tinggi lain atau institusi tertentu di luar negeri dalam kurun waktu minimal 1 bulan. Aktifitas ini berupa kegiatan akademik dan non akademik yang melibatkan pengetahuan dan keilmuan mahasiswa.

4. Kegiatan Duta Kampus baik dalam negeri maupun luar negeri

Kegiatan duta kampus adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam periode waktu tertentu, secara terstruktur dan terjadwal, dimana kegiatan tersebut bersifat mempromosikan, mensosialisasikan, membranding UIN Raden Fatah ke publik yang lebih luas. Kegiatan ini bisa di dalam negeri ataupun di luar negeri. Aktifitas duta kampus harus memenuhi syarat minimal durasi waktu 180 jam/semester.

5. Pembina kewirausahaan masyarakat/komunitas

Jenis kegiatan ini adalah aktifitas mahasiswa yang melakukan pembinaan kewirausahaan pada sebuah kelompok masyarakat/komunitas/organisasi yang bersifat terjadwal dan terstruktur dengan baik. Program memiliki capaian konkrit yang bisa terlihat nyata. Salah satu bentuk kegiatan ini adalah pembinaan kewirausahaan Pondok Pesantren.

6. Menjadi pengurus aktif organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi pendidikan.

Aktifitas ini adalah kegiatan mahasiswa yang terlibat dalam sebuah organisasi kemasyarakatan ataupun organisasi pendidikan dalam kurun waktu tertentu, secara terstruktur dan terjadwal. Aktifitas tidak hanya didalam organisasi, tapi berhubungan dengan pihak luar. Misalnya, menjadi pengurus Lembaga Dakwah, maka mahasiswa juga ikut berdakwah. Menjadi pengurus Lembaga Ma'had, maka mahasiswa juga terlibat dalam implementasi aktifitas Ma'had ke masyarakat.

7. Pelaksana ataupun pendamping kegiatan sosial keagamaan di masyarakat atau sebuah lembaga

Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan sosial keagamaan yang berlangsung di masyarakat secara terjadwal dan terstruktur. Misalnya, keterlibatan sebagai pengurus Remaja Masjid dan ikut dalam kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh kelompok remaja masjid tersebut. Dalam bentuk lain, bisa berupa aktifitas mahasiswa yang membina sebuah kelompok pengajian di masyarakat.

8. Menjadi pelaksana atau pendamping sebuah komunitas dalam kurun waktu tertentu.

Aktifitas ini adalah kegiatan mahasiswa menjadi pembina atau pendamping sebuah komunitas di masyarakat secara terstruktur dan terjadwal, serta memiliki capaian yang konkrit. Misalnya, kegiatan pembinaan anak-anak di Lapas Anak, pembinaan anak-anak di Panti Asuhan, Pembinaan Panti Jompo/Lansia, Pembinaan Sanggar Belajar. Pembinaan disini harus konkrit dan memiliki capaian yang jelas, seperti pembinaan anak-anak dalam memberantas buta huruf.

9. Mempraktekkan hasil karya yang diaplikasikan di sebuah masyarakat.

Aktifitas ini adalah kegiatan mahasiswa yang mampu menciptakan sebuah karya inovatif dan kemudian dipraktekkan secara langsung di sebuah kelompok masyarakat. Misalnya, seorang mahasiswa dari Program Studi Sistem Informasi, mampu membuat sebuah aplikasi komputer yang berguna dalam sistem administrasi desa. Aplikasi ini

kemudian dipraktekkan langsung ke sebuah desa. Aktifitas ini yang kemudian bisa direkognisi sebagai kegiatan KKN.

B. PANITIA PENYELENGGARA

Kegiatan KKN Rekognisi diselenggarakan oleh LP2M UIN Raden Fatah dengan dikoordinir oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. Kepanitiaan dibentuk berdasarkan SK Rektor. Panitia bertanggung jawab dalam seluruh pelaksanaan KKN Rekognisi, mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan

C. KETENTUAN KHUSUS DAN JANGKA WAKTU

Ketentuan pelaksanaan KKN Rekognisi memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan KKN jenis lainnya. Ketentuan khusus yang ditetapkan disini adalah :

- 1) Melaksanakan salah satu dari 9 bentuk KKN Rekognisi sesuai dengan penjelasan pada point A.
- 2) Memiliki program kerja yang terstruktur dengan jelas dan sistematis
- 3) Memiliki program kerja yang menunjukkan capaian terukur
- 4) Mencapai konversi SKS sejumlah 180 jam/semester
- 5) Harus memiliki alat bukti yang cukup dan valid
- 6) Setiap program harus memiliki relevansi langsung dengan masyarakat
- 7) Seluruh perencanaan program disajikan dalam sebuah proposal yang akan dinilai oleh Panitia KKN Rekognisi untuk dinyatakan layak atau tidak.

Secara formal, KKN Rekognisi Angkatan 83 tahun 2025 dijadwalkan dimulai **Juli sampai dengan November 2025**. Batas bulan November adalah batas maksimal, peserta dapat menyelesaikan sebelum Oktober dengan syarat telah memenuhi kecukupan SKS dan ketercapaian program kerja. Peserta KKN bisa melaksanakan KKN Rekognisi dalam rentang waktu tersebut.

Pelaksanaan KKN Rekognisi memiliki jangka waktu tersendiri dan bersifat fleksibel. Ketentuan dasar adalah tercukupinya syarat 180 jam/semester sebagai bentuk keterpenuhan capaian 4 SKS/semester. Oleh karena itu pelaksanaan KKN ini bisa berlangsung dalam 1 bulan, 2 bulan, ataupun 3 bulan. Simulasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Simulasi Durasi Waktu KKN Rekognisi

Sks	Total Jam	Jam/Minggu, Rerata Per Hari	Minggu	Bulan
4 Sks	180 Jam	11,25 (2,25 Jam/Hari)	16	4 Bulan
		12 (2,4 Jam/Hari)	16	4 Bulan
		15 (3 Jam/Hari)	12	3 Bulan
		20 (4 Jam/Hari)	9	2,1 Bulan
		24 (4,8 Jam/Hari)	7,2	1,8 Bulan
		30 (6 Jam/Hari)	6	1,5 Bulan
		40 (8 Jam/Hari)	4,5	1 Bulan

Berdasarkan tabel 1, KKN Rekognisi bisa dilaksanakan dalam jangka waktu yang bervariasi. Lamanya waktu ditentukan oleh capaian jam yang diperoleh oleh mahasiswa. Apabila pencapaian 180 jam bisa dilakukan dalam 6 minggu, dimana jumlah waktu KKN dihitung 6 jam/hari maka dalam 1,5 bulan KKN sudah selesai dilaksanakan.

Pelaksanaan KKN Rekognisi dilakukan pada masa semester berjalan, tanpa harus menunggu jeda semester seperti KKN Reguler. KKN Rekognisi bisa dilakukan sambil mahasiswa melakukan perkuliahan reguler. Hal ini disebabkan karena KKN Rekognisi mengikuti aktifitas keseharian mahasiswa.

D. LOKASI PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan KKN Rekognisi diutamakan dilaksanakan di dalam kota Palembang. Selain wilayah Palembang, KKN Rekognisi boleh dilakukan di daerah Kabupaten Ogan Ilir, Kota Prabumulih, dan Kabupaten Banyuasin. Pilihan pada tiga kabupaten tersebut adalah sebagai daerah penyangga Palembang dan memiliki kemudahan akses dari kota Palembang.

Pelaksanaan di Ogan Ilir, Prabumulih dan Banyuasin hanya bisa dilakukan jika ada bukti konkrit bahwa ada aktifitas mahasiswa calon peserta KKN Rekognisi yang memang sudah berlangsung di daerah tersebut sebelumnya (bukti diperlihatkan pada proposal). Pada daerah di maksud, peserta KKN Rekognisi bisa melakukan dimana saja, baik dalam sebuah komunitas, kelompok, dan instansi. Lokasi menyesuaikan dengan perencanaan yang sudah dituangkan dalam proposal yang diajukan.

Apabila mahasiswa belum memiliki kegiatan yang sudah berjalan sebelumnya, atau program KKN Rekognisi merupakan sesuatu yang baru, maka pelaksanaan hanya bisa dilakukan di dalam kota Palembang. Hal ini didasarkan pertimbangan kemudahan aksesibilitas mahasiswa dan DPL.

BAB III

PESERTA DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

A. PERSYARATAN PESERTA

Persyaratan bagi mahasiswa yang akan mengikuti KKN Rekognisi adalah :

1. Telah lulus mata kuliah minimal 80 SKS
2. Telah lulus Program Baca Tulis Al Qur'an dari Ma'Had UIN Raden Fatah
3. Melampirkan surat izin dari orang tua/wali
4. Memiliki proposal program kerja KKN Rekognisi sesuai format yang ditentukan
5. Melampirkan surat pernyataan kesanggupan melaksanakan KKN Rekognisi sesuai ketentuan.
6. Apabila pelaksanaan KKN dilakukan secara berkelompok, maka peserta dalam satu kelompok bisa berasal dari lintas fakultas dan program studi di UIN Raden Fatah.

Semua persyaratan tersebut di upload ke dalam aplikasi e-kkn UIN Raden Fatah. Peserta yang dinyatakan boleh mengikuti KKN Rekognisi adalah yang sudah lulus seleksi dari Panitia KKN. Seleksi yang dilakukan panitia adalah seleksi kecukupan syarat administratif dan kelayakan proposal.

Dalam pelaksanaan KKN Rekognisi, mahasiswa bisa melakukan dengan keanggotaan :

1. Individual
 2. Berkelompok dengan jumlah anggota per kelompok maksimal 4 orang
- Mahasiswa menentukan dan memilih sendiri anggota kelompoknya, dengan kewajiban dan pemenuhan ketentuan KKN ada pada individu masing-masing.

B. KEWAJIBAN PESERTA KKN REKOGNISI

Setiap mahasiswa peserta KKN Rekognisi memiliki kewajiban sebagai berikut :

1. Wajib menampilkan prilaku baik, sopan, religius sesuai dengan nilai-nilai keislaman
2. Wajib menjaga dan memelihara nama baik almamater UIN Raden Fatah Palembang.
3. Selama pelaksanaan KKN Rekognisi wajib berpakaian rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan berpakaian muslim/muslimah di UIN Raden Fatah
4. Berbaur dengan warga/komunitas tempat lokasi KKN dengan baik dan sopan
5. Wajib melaksanakan semua program kerja yang disusun secara konsisten
6. Wajib mengisi logbook dan absensi kegiatan setiap hari pelaksanaan KKN
7. Wajib melaporkan dan berkoordinasi dengan DPL minimal 1 minggu sekali selama pelaksanaan KKN
8. Wajib membuat laporan akhir KKN yang dilengkapi dengan semua alat bukti. Jenis laporan terbagi atas Laporan Individual dan Laporan Kelompok (bagi yang berkelompok). Khusus bagi yang berkelompok, maka selain membuat Laporan Kelompok juga membuat Laporan Individual.
9. Wajib membuat dan mempublikasikan kegiatan KKN dalam dua bentuk :

- a. Publikasi pada media massa online

Publikasi pada media massa online bisa dilakukan pada saat KKN dilaksanakan atau setelah KKN selesai, tetapi sebelum pelaporan. Peserta bisa memilih jenis media yang akan menjadi lokasi publikasi. Bentuk publikasi bisa berupa artikel opini, feature, ataupun berita singkat (*straight news*). Jumlah publikasi tidak dibatasi, namun minimal 1 publikasi. Publikasi dilakukan **secara individual**, bukan kelompok. Pada saat pelaporan, link publikasi dilampirkan pada laporan akhir.

b. Publikasi pada jurnal ilmiah

Peserta wajib membuat artikel ilmiah tentang kegiatan KKN yang dilakukan kemudian dipublikasikan pada jurnal ilmiah. Syarat jurnal ilmiah sebagai tujuan publikasi minimal memiliki ISSN. **Publikasi jurnal ilmiah dilakukan secara berkelompok, minimal 1 publikasi per kelompok.** Peserta wajib berkonsultasi dengan DPL dalam menulis artikel, dan nama DPL wajib dicantumkan sebagai salah satu penulis artikel dengan posisi sebagai penulis kedua. Pada saat pelaporan, bukti yang dilampirkan adalah Bukti Submit artikel.

c. Video kegiatan KKN yang berisi publikasi kegiatan KKN dengan durasi maksimal 5 menit. Mahasiswa mengupload secara online dan link publikasi dilampirkan dalam laporan. Video kegiatan dibuat secara berkelompok (jika berkelompok) dan individual jika dilaksanakan sendiri.

d. Publikasi di media sosial masing-masing peserta (Individu). Minimal 10 postingan per individu selama periode KKN. Publikasi wajib mencantumkan taggar #uinradenfatahpalembang, #lp2muinradenfatahpalembang. Pada saat pelaporan melampirkan screen shoot bukti publikasi.

10. Wajib mem-follow akun media sosial UIN Raden Fatah dan LP2M UIN Raden Fatah (IG, Youtube, Facebook)

11. Wajib menandai dan melakukan hastag #uinradenfatah, #uinradenfatahpalembang, #lp2muinradenfatah setiap kali melakukan update status pada akun media sosial.

C. TATA CARA PENDAFTARAN

C.1. Pendaftaran

1. Mahasiswa mendaftarkan diri melalui laman e-kkn UIN Raden Fatah, <https://ekkn.radenfatah.ac.id/login> dengan memilih jenis KKN Rekognisi Angkatan 83 dengan melampirkan semua syarat-syarat yang diperlukan.
2. Mahasiswa melampirkan (upload) proposal KKN Rekognisi
3. Panitia KKN Rekognisi akan melakukan seleksi dengan review proposal
4. Panitia KKN akan merekomendasikan proposal yang harus diperbaiki. Untuk proposal yang sudah disetujui, akan dinyatakan layak mengikuti KKN Rekognisi.
5. Peserta KKN Rekognisi akan diusulkan panitia ke Rektor untuk di SK kan

C.2. Pelaksanaan

1. Mahasiswa yang sudah memenuhi syarat (administratif dan proposal), selanjutnya akan diterbitkan SK Penetapan oleh Rektor UIN Raden Fatah.
2. Pelaksanaan pembekalan KKN Rekognisi
Panitia pelaksana akan memberikan pembekalan khusus kepada mahasiswa peserta KKN Rekognisi yang jadwalnya ditentukan tersendiri. Pembekalan ini menyangkut hal-hal teknis serta perbaikan proposal KKN Rekognisi.
3. Pelaksanaan KKN Rekognisi
Setelah melakukan pembekalan, mahasiswa mulai melakukan KKN Rekognisi di lokasi yang sudah mereka tentukan, sesuai dengan proposal yang diajukan.
4. Monitoring
Panitia KKN Rekognisi dan DPL akan melakukan monitoring pada pertengahan pelaksanaan KKN Rekognisi. Monitoring meliputi aspek kesesuaian progam kerja yang sudah dirancang dengan kegiatan yang sudah dilaksanakan.
5. Pelaporan kegiatan

Mahasiswa wajib melaporkan proses KKN Rekognisi dalam bentuk laporan tertulis dan wajib melampirkan alat bukti kegiatan KKN Rekognisi.

D. DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

D.1. Ketentuan Umum :

1. DPL KKN merupakan dosen yang membimbing, mengarahkan, membantu, dan menilai pelaksanaan KKN oleh mahasiswa.
2. DPL KKN Rekognisi bertanggungjawab saat Monitoring dan Pelaporan
3. Jumlah DPL KKN ditetapkan oleh LP2M
4. LP2M berhak untuk membagi, menempatkan, dan memindahkan DPL sesuai dengan situasi dan kondisi pelaksanaan KKN.
5. Setiap pelaksanaan tugas DPL KKN akan dimonitoring dan dievaluasi oleh LP2M sebagai pertimbangan terhadap kinerja DPL dalam membimbing mahasiswa KKN.

D.2. Persyaratan menjadi DPL :

1. Dosen tetap UIN Raden Fatah Palembang yang telah memiliki NIDN dan berstatus aktif (**tidak sedang cuti atau diperbantukan**)
2. Diutamakan bagi yang tidak sedang menduduki jabatan struktural di UIN Raden Fatah.
3. Tidak dalam status Tugas Belajar
4. Memiliki rekam jejak sebagai DPL yang berintegritas dan bertanggung jawab (bagi yang sudah pernah menjadi DPL)
5. Berkomitmen menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai DPL sesuai dengan tugas dan tanggungjawab yang ditentukan. (dibuktikan dengan surat pernyataan)
6. Bersedia mengikuti program pembekalan DPL KKN sampai selesai. Apabila tidak mengikuti Pembekalan KKN secara penuh maka keikutsertaan menjadi DPL dinyatakan batal (dibuktikan dengan absensi saat Pembekalan).

D.3. Persyaratan yang harus dilampirkan

1. Kartu NIDN/NUPTK
2. Surat Pernyataan Komitmen Menjalankan Tugas sebagai DPL
3. Surat Pernyataan Tidak Sedang Tugas Belajar

Semua persyaratan dalam bentuk PDF

D.4. Prosedur Pendaftaran DPL

1. Dosen mempersiapkan segala berkas yang dibutuhkan untuk diupload
2. Membuka website lp2m.radenfatah.ac.id
3. Mengunggah semua dokumen yang dipersyaratkan
4. Tunggu proses approve dari LP2M

D.5. Kewajiban Utama DPL KKN

1. Mengikuti proses pembekalan KKN yang diadakan LP2M secara penuh.
2. Berkomunikasi secara baik dan rutin dengan mahasiswa KKN yang menjadi bimbingannya
3. Membimbing mahasiswa dalam membuat program kerja dan memotivasi peserta KKN dalam proses bermasyarakat
4. Menanamkan disiplin di kalangan peserta dalam mengikuti dan menunaikan tugas-tugas KKN
5. Berkoordinasi dengan lembaga/pengurus/kepala desa/lurah/RT tempat lokasi KKN Rekognisi
6. Menampung segala persoalan yang timbul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat.
7. DPL dapat melaksanakan Pengabdian Dosen Mandiri selama KKN berlangsung secara online atau offline dengan mengajukan permohonan secara tertulis kepada LP2M dan memberikan Laporan Pelaksanaan Kegiatan untuk mendapatkan sertifikat PKM Mandiri dari LP2M.

8. DPL WAJIB membuat Laporan Individu sesuai dengan perkembangan kondisi KKN mahasiswa yang ditemuinya di lapangan dalam laporan Monitoring dan Evaluasi.
9. DPL WAJIB memeriksa hasil laporan kelompok serta memberikan penilaian
10. Memberikan bimbingan dan konsultasi dalam penulisan luaran KKN yang dilakukan mahasiswa.

BAB IV

PELAPORAN DAN KELUARAN

A. PELAPORAN DAN KELUARAN

A.1. Pelaporan

Laporan KKN Rekognisi wajib dibuat oleh mahasiswa peserta KKN. Bentuk laporan sesuai dengan format terlampir. Masa penulisan dan pengumpulan laporan paling lambat 2 minggu setelah proses KKN selesai dilakukan.

Laporan KKN Rekognisi harus menunjukkan proses pelaksanaan dan capaian terukur yang didapat selama proses pelaksanaan. Keabsahan laporan KKN ditandai dengan pengesahan dari DPL. Laporan dibuat dalam bentuk file PDF yang kemudian diunggah pada laman KKN Rekognisi di website <https://ekkn.radenfatah.ac.id/login>.

Bagi yang melakukan secara berkelompok, laporan KKN dibuat dalam dua bentuk yaitu Laporan Individu dan Laporan Kelompok.

Semua jenis alat pembuktian yang diminta pada pedoman ini, wajib dilampirkan dalam laporan dengan menggunakan format file PDF.

A.2. Keluaran

Jenis keluaran KKN Rekognisi adalah :

1. Publikasi di media massa

Minimal dibuat 1 kali selama proses KKN berlangsung. Peserta KKN bebas menentukan publikasi yang dilakukan, baik dalam bentuk artikel OPINI, FEATURE dan berita singkat (*Straight News*). Bagi yang melaksanakan KKN Rekognisi secara berkelompok, publikasi dilakukan per masing-masing peserta (individu). Peserta bisa memilih sendiri jenis media yang akan menjadi tempat publikasi.

2. Publikasi di jurnal ilmiah

Publikasi pada jurnal ilmiah dilakukan melalui bimbingan dengan DPL. Jurnal ilmiah yang dipilih minimal adalah jurnal yang sudah memiliki ISSN.

Mahasiswa bisa memilih topik sendiri sesuai dengan fenomena yang ditemukan di lokasi KKN. Publikasi ini harus sudah terbit paling lambat 2 semester setelah proses KKN dilakukan. Artikel yang dipublikasikan dibuat atas nama mahasiswa peserta KKN dan DPL. Apabila KKN berkelompok maka dibuat secara berkelompok dengan mencantumkan nama seluruh anggota kelompok. Artikel yang dipublikasikan harus mencantumkan afiliasi “Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”. Pada saat pelaporan, peserta KKN wajib melampirkan bukti submit pada jurnal dengan alamat email korespondensi adalah yang memiliki afiliasi UIN Raden Fatah (.....@radenfatah.ac.id)

3. Publikasi video kegiatan pada link online.

Publikasi video dilakukan secara berkelompok (bagi yang berkelompok) dan individu bagi yang individual. Durasi video maksimal 5 menit tentang aktifitas KKN rekognisi yang dilakukan. Peserta mengupload video ke link media online tertentu. Bukti link dilampirkan pada laporan

4. Publikasi melalui media sosial

Publikasi ini dilakukan secara individual. Setiap peserta wajib mengupload kegiatan yang positif pada media sosial dengan mencantumkan taggar #uinradenfatahpalembang dan #lp2muinradenfatahpalembang. Minimal ada 10 publikasi selama proses KKN. Bukti screen shoot dilampirkan

B. ALAT PEMBUKTIAN

Pembuktian ditujukan pada pelaksanaan KKN Rekognisi. Pembuktian dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN dan dinilai oleh Panitia KKN. Alat bukti yang wajib dilampirkan oleh mahasiswa peserta KKN Rekognisi adalah :

1. Laporan pelaksanaan KKN Rekognisi sesuai format yang ditentukan
2. Photo kegiatan sebagai bentuk dokumentasi pada setiap kegiatan yang dilakukan (*geotagging photo*)
3. Rekaman video kegiatan yang diunggah ke youtube masing-masing peserta. Pada laporan, peserta mencantumkan link youtube tempat publikasi.

4. Surat keterangan dari lembaga/pengurus/kepala desa/lurah atau pihak lain yang menjadi lokasi KKN Rekognisi
5. Logbook kegiatan KKN Rekognisi yang diketahui oleh lembaga/pengurus/kepala desa/lurah atau pihak lain yang menjadi lokasi KKN Rekognisi. Logbook diisi oleh individu masing-masing, bukan kelompok.
6. Bukti publikasi di media massa, dalam bentuk link publikasi
7. Bukti submit artikel ke jurnal ilmiah.
8. Bukti publikasi kegiatan KKN pada media sosial peserta KKN (IG, Facebook, Youtube) dalam bentuk *screen shoot* dengan mencantumkan hastag #uinradenfatah, #lp2muinradenfatah, #universitasislamnegeriradenfatah.
9. Pengesahan dari DPL

Semua bukti tersebut WAJIB dilampirkan pada saat pelaporan KKN Rekognisi dan diupload ke link <https://ekkn.radenfatah.ac.id/login>. Ketidaklengkapan persyaratan akan berdampak pada kecukupan syarat pelaksanaan KKN Rekognisi.

C. PENILAIAN DAN PENERBITAN SERTIFIKAT

Setelah pelaksanaan KKN dilakukan, DPL akan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan yang dilakukan peserta. Nilai akan diserahkan ke Admin Simak fakultas masing-masing.

Kriteria penilaian adalah sebagai berikut :

1. Catatan tentang aktifitas KKN
2. Kecukupan persyaratan administrasi
3. Kualitas laporan KKN
4. Keterampilan/pengetahuan yang didapat di lokasi KKN
5. Kehadiran di lokasi KKN

Bagi peserta yang sudah dinyatakan lulus melaksanakan KKN akan diberikan nilai oleh LP2M dan kemudian diterbitkan dalam bentuk Sertifikat Lulus KKN.

Lampiran 1.

Format Proposal KKN Rekognisi

**PROPOSAL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
NON REGULER
KKN REKOGNISI MAHASISWA**

TEMA

**(tema ditulis sesuai tema yang diajukan oleh masing-masing
kelompok atau perorangan)**



Disusun Oleh:

*Tuliskan nama yang melaporkan, jika berkelompok maka
cantumkan seluruh nama anggota kelompok dengan format :
Nama, NIM, Program Studi*

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang**

Tahun...

Tabel 1. Nama-Nama Mahasiswa Pengusul KKN (sebutkan jenis KKN)

No	Nama	NIM	No HP	Prodi/Fakultas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : Jika peserta adalah Individu, cukup tulis nama sendiri

Palembang,...

Ketua kelompok

Dafar Isi

Nama-Nama Mahasiswa Pengusul

Daftar Isi

1. Latar Belakang	
2. Nama Kegiatan.....	
3. Tema Kegiatan	
4. Dasar Kegiatan	
5. Tujuan Kegiatan.....	
6. Sasaran Kegiatan.....	
7. Target Kegiatan.....	
8. Luaran Kegiatan	
9. Program dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	
10. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
11. Alat Pembuktian	
12. Penutup.....	

Tabel 1. Perhitungan Simulasi SKS KKN

SIMULASI SKS

SKS	TOTAL JAM	JAM/MINGGU RATA2PER HARI	MINGGU	BULAN
4 SKS	180 JAM	11,25 (2,25 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	12 (2,4 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	15 (3 JAM/HARI)	12	3 BULAN
4 SKS	180 JAM	20 (4 JAM/HARI)	9	2,1 BULAN
4 SKS	180 JAM	24 (4,8 JAM/HARI)	7,2	1,8 BULAN
4 SKS	180 JAM	30 (6 JAM/HARI)	6	1,5 BULAN
4 SKS	180 JAM	40 (8 JAM/HARI)	4,5	1 BULAN

KKN yang dibutuhkan. Jika KKN selama 1 bulan, maka aktifitas KKN wajib setiap hari adalah 8 jam. Begitu juga dengan jangka waktu yang lainnya. Dengan kata lain, mahasiswa bisa menentukan perencanaan berapa lama KKN yang akan dilakukan. Jumlah 180 Jam adalah jumlah yang tetap sebagai syarat pencapaian 4 SKS. ***(Kalimat ini hanya panduan, bisa dihapus saat membuat proposal. Tetapi Tabel di atas wajib dicantumkan)***

I. Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang Mengapa KKN ini perlu dilakukan (hubungkan dengan Dharma Pengabdian Masyarakat pada Tri Dharma Pendidikan). Jelaskan juga bahwa KKN adalah bagian dari Mata Kuliah Wajib di UIN Raden Fatah. Penjelasan juga mencakup alasan mengapa memilih Tema yang diangkat.

II. Nama Kegiatan

Sebutkan nama kegiatan ini. Misalnya : Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi. (d disesuaikan dengan pilihan KKN)

III. Tema Kegiatan

Tuliskan tema KKN yang akan dilakukan. Khusus KKN Rekognisi dan KKN Internasional, Tema ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai bidang yang akan dilakukan. Misalnya untuk KKN Rekognisi : “Pembinaan Remaja Masjid Berbasis Kemandirian”. Tema ini bisa dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan sebagai Marbot Masjid.

IV. Dasar Kegiatan

- a. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah
- b. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah
- c. Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Lingkaran Kampus Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun 2024
- d. Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi LP2M UIN Raden Fatah
- e. Pedoman Pelaksanaan KKN Internasional LP2M UIN Raden Fatah.
(Peserta KKN cukup menuliskan point di atas, kecuali point d, e, dan f, dipilih salah satu sesuai dengan pilihan jenis KKN)

V. Tujuan Kegiatan

Sebutkan tujuan kegiatan secara umum sesuai dengan nama kegiatan. Misalnya : Untuk memakmurkan masjid sesuai dengan basis kegiatan keislaman.

VI. Sasaran Kegiatan

Sebutkan siapa saja kelompok atau komunitas yang akan menjadi sasaran kegiatan. Misalnya : Kelompok Remaja Masjid, Kelompok Masyarakat di RT, Kelompok Anak-Anak Tahfidz di dan sebagainya.

VII. Target Kegiatan

Sebutkan target kegiatan apabila KKN sudah selesai dilakukan. Misalnya:

1. Anak-anak dan remaja masjid mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan menulis huruf Arab.
2. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan materi keagamaan (ini bagi yang menjadi Khotib/Penceramah/Penyuluh)
3. (d disesuaikan dengan jenis kegiatan)

VIII. Luaran Kegiatan

Sebutkan luaran dari kegiatan apabila KKN sudah dilakukan (luaran ini berupa produk tertentu yang terukur). Misalnya :

1. Laporan KKN (wajib)
2. Publikasi kegiatan di media massa (wajib)
3. Publikasi di Jurnal Ilmiah (wajib)
4. dll

IX. Program dan Waktu Pelaksanaan

Tuliskan program dan waktu pelaksanaan secara detil, walaupun masih bersifat rencana. Dibuat dalam bentuk Tabel seperti **contoh** berikut.

Tabel 3. Rencana Program

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan												Total (jam)
		Januari (jam)			Februari (jam)				Maret (jam)					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Pembersihan Masjid	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	
2	Menjadi Petugas Sholat Jumat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
3														
4														
5	Dst													
Total Jam		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	

Keterangan :

- a. Nama program adalah seluruh rencana kegiatan yang akan dilakukan saat KKN nanti.
- b. Hitungan angka 6 dan 1 di atas, berarti jumlah jam yang melaksanakan kegiatan tersebut selama 1 minggu (6 hari). Membersihkan masjid selama 6 jam seminggu berarti sama dengan 1 jam sehari. Kegiatan petugas sholat Jumat 1 jam seminggu, artinya setiap hari Jumat menjadi panitia (bisa jadi Bilal, Iqomah, Azan, dll).
- c. Hitungan 3 bulan (Januari-Februari-Maret) bersifat tentatif, peserta KKN bisa saja melaksanakan dalam 2 bulan ataupun 1,5 bulan, atau bahkan 1 bulan ASALKAN memenuhi ketentuan **minimal 180 jam** (Total).

- d. Angka Total 77 jam, adalah contoh. Untuk memenuhi ketentuan KKN maka harus tercapai **minimal 180 jam**.
- e. Peserta KKN bisa merubah program kegiatan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Misalnya menjadi Guru di Rumah Tahfizd, menjadi pengurus di Ma'had yang mengurus seluruh urusan Ma'had.
- f. Setiap rencana program yang kemudian dilaksanakan, HARUS dilengkapi dengan bukti (dokumentasi photo dan Absen-jika ada) ataupun alat pembuktian lainnya

X. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sebutkan waktu pelaksanaan (misalnya, berlangsung selama 2 bulan yaitu Juli dan Agustus 2025, tentatif). Tempat Pelaksanaan adalah Masjid Al Jihad, Jl. Palembang.

XI. Alat Pembuktian

Tuliskan disini apa yang akan menjadi alat pembuktian kegiatan KKN Rekognisi. Misalnya :

- a. Dokumentasi photo kegiatan dengan menggunakan aplikasi GPS Map Camera (bisa diunduh di App Store)
- b. Dokumentasi video
- c. Absensi pada setiap kegiatan
- d. Surat keterangan dari instansi/lembaga
- e. Logbook kegiatan
- f. Publikasi media massa
- g. Bukti submit artikel
- h. Publikasi media sosial (IG, FB, Youtube) dengan menyertakan hastag #uinradenfatahpalembang, #lp2muinradenfatahpalembang, #sosmeddpl (sesuaikan dengan nama sosmed DPL)

XII. Penutup

Tutuplah proposal ini dengan ucapan : Demikianlah proposal KKN Ini dibuat dan diusulkan. Semoga bisa dipertimbangkan untuk menjadi bentuk dari KKN

Palembang,

.....

Calon Peserta KKN

Nama Lengkap
NIM

Lampiran 2

Surat Pernyataan Melaksanakan KKN Rekognisi

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Nomor Telepon :

Dengan ini menyatakan bahwa saya berkomitmen untuk melaksanakan KKN Rekognisi 2025 sesuai dengan ketentuan yang berkaku. Saya bersedia dan bertanggungjawab untuk melaksanakan segala tugas dan tanggungjawab sebagai peserta KKN Rekognisi yang dibebankan kepada saya.

Palembang,

Yang menyatakan,

.....

Lampiran 3.

Format Laporan KKN Rekognisi

**LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
NON REGULER
KKN REKOGNISI MAHASISWA**

TEMA

(tema ditulis sesuai tema yang diajukan oleh masing-masing kelompok)



Disusun Oleh:

Tuliskan semua anggota Kelompok jika berkelompok. Individu jika perorangan. Format adalah Nama, NIM, Program Studi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
(LP2M) Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang

Tahun...

Tabel 1. Nama-Nama Mahasiswa Pengusul KKN (sebutkan jenis KKN)

No	Nama	NIM	No HP	Prodi/Fakultas
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Catatan : Jika peserta adalah Individu, cukup tulis nama sendiri

Palembang,...

Ketua kelompok

Dafar Isi

Nama-Nama Mahasiswa Pengusul

Daftar Isi

1. Latar Belakang	
2. Nama Kegiatan.....	
3. Tema Kegiatan	
4. Dasar Kegiatan	
5. Tujuan Kegiatan.....	
6. Sasaran Kegiatan.....	
7. Target Kegiatan.....	
8. Luaran Kegiatan	
9. Program dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan	
10. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
11. Alat Pembuktian	
12. Penutup.....	

Tabel 1. Perhitungan Simulasi SKS KKN

SIMULASI SKS

SKS	TOTAL JAM	JAM/MINGGU RATA2PER HARI	MINGGU	BULAN
4 SKS	180 JAM	11,25 (2,25 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	12 (2,4 JAM/HARI)	16	4 BULAN
4 SKS	180 JAM	15 (3 JAM/HARI)	12	3 BULAN
4 SKS	180 JAM	20 (4 JAM/HARI)	9	2,1 BULAN
4 SKS	180 JAM	24 (4,8 JAM/HARI)	7,2	1,8 BULAN
4 SKS	180 JAM	30 (6 JAM/HARI)	6	1,5 BULAN
4 SKS	180 JAM	40 (8 JAM/HARI)	4,5	1 BULAN

KKN yang dibutuhkan. Jika KKN selama 1 bulan, maka aktifitas KKN wajib setiap hari adalah 8 jam. Begitu juga dengan jangka waktu yang lainnya. Dengan kata lain, mahasiswa bisa menentukan perencanaan berapa lama KKN yang akan dilakukan. Jumlah 180 Jam adalah jumlah yang tetap sebagai syarat pencapaian 4 SKS. ***(Kalimat ini hanya panduan, bisa dihapus saat membuat proposal. Tetapi Tabel di atas wajib dicantumkan)***

BAB I PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Berisi penjelasan tentang Mengapa KKN ini perlu dilakukan (hubungkan dengan Dharma Pengabdian Masyarakat pada Tri Dharma Pendidikan). Jelaskan juga bahwa KKN adalah bagian dari Mata Kuliah Wajib di UIN Raden Fatah. Penjelasan juga mencakup alasan mengapa memilih Tema yang diangkat.

II. Nama Kegiatan

Sebutkan nama kegiatan ini. Misalnya : Kegiatan ini adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi. (disesuaikan dengan pilihan KKN)

III. Tema Kegiatan

Tuliskan tema KKN yang akan dilakukan. Khusus KKN Rekognisi dan KKN Internasional, Tema ditentukan sendiri oleh mahasiswa sesuai bidang yang akan dilakukan. Misalnya untuk KKN Rekognisi : “Pembinaan Remaja Masjid Berbasis Kemandirian”. Tema ini bisa dilakukan oleh mahasiswa yang melakukan kegiatan sebagai Marbot Masjid.

IV. Dasar Kegiatan

- a. Pedoman Akademik UIN Raden Fatah
- b. Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat LP2M UIN Raden Fatah
- c. Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN Lingkar Kampus Ditjen Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI Tahun 2024
- d. Pedoman Pelaksanaan KKN Rekognisi LP2M UIN Raden Fatah
- e. Pedoman Pelaksanaan KKN Internasional LP2M UIN Raden Fatah.
(Peserta KKN cukup menuliskan point di atas, kecuali point d, e, dan f, dipilih salah satu sesuai dengan pilihan jenis KKN)

V. Tujuan Kegiatan

Sebutkan tujuan kegiatan secara umum sesuai dengan nama kegiatan. Misalnya : Untuk memakmurkan masjid sesuai dengan basis kegiatan keislaman.

VI. Sasaran Kegiatan

Sebutkan siapa saja kelompok atau komunitas yang akan menjadi sasaran kegiatan. Misalnya : Kelompok Remaja Masjid, Kelompok Masyarakat di RT, Kelompok Anak-Anak Tahfiz di dan sebagainya.

VII. Target Kegiatan

Sebutkan target kegiatan apabila KKN sudah selesai dilakukan.
Misalnya:

1. Anak-anak dan remaja masjid mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan menulis huruf Arab.
2. Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan materi keagamaan (ini bagi yang menjadi Khotib/Penceramah/Penyuluh)
3. (d disesuaikan dengan jenis kegiatan)

VIII. Luaran Kegiatan

Sebutkan luaran dari kegiatan apabila KKN sudah dilakukan (luaran ini berupa produk tertentu yang terukur). Misalnya :

1. Laporan KKN (wajib)
2. Publikasi kegiatan di media massa (wajib)
3. Publikasi di Jurnal Ilmiah (wajib) Untuk pelampiran di laporan cukup bukti Submit jurnal,
4. dll

BAB II

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode-metode dalam pelaksanaan kegiatan KKN
Rekognisi yang sudah dilakukan mahasiswa.

- I. Tahapan Pelaksanaan**
(jelaskan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan, mulai dari pertama sampai terakhir pelaksanaan)
- II. Sumber Daya Yang dibutuhkan**
(Jelaskan sumberdaya apa saja yang diperlukan, misalnya peralatan, manusia, dll)
- III. Kerjasama dan Koordinasi**
Jelaskan kerjasama dengan siapa saja kegiatan ini dilakukan
- IV. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**
Sebutkan waktu pelaksanaan (misalnya, berlangsung selama 2 bulan yaitu Juli dan Agustus 2025). Tempat Pelaksanaan adalah Masjid Al Jihad, Jl. Palembang.
- V. Jangka Waktu yang dibutuhkan**
(jelaskan jangka waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan)
- VI. Hambatan-Hambatan dan Kendala**
(Jelaskan hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan KKN)

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

Jelaskan pelaksanaan program secara detil

I. Program dan Waktu Pelaksanaan

Tuliskan program dan waktu pelaksanaan secara detil. Dibuat dalam bentuk Tabel seperti **contoh** berikut.

Tabel 3. Rencana Program

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan												Total (jam)
		Januari (jam)			Februari (jam)				Maret (jam)					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
1	Pembersihan Masjid	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	
2	Menjadi Petugas Sholat Jumat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
3														
4														
5	Dst													
Total Jam		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	

Keterangan :

- g. Nama program adalah seluruh rencana kegiatan yang akan dilakukan saat KKN.
- h. Hitungan angka 6 dan 1 di atas, berarti jumlah jam yang melaksanakan kegiatan tersebut selama 1 minggu (6 hari). Membersihkan masjid selama 6 jam seminggu berarti sama dengan 1 jam sehari. Kegiatan petugas sholat Jumat 1 jam seminggu, artinya setiap hari Jumat menjadi panitia (bisa jadi Bilal, Iqomah, Azan, dll).
- i. Hitungan 3 bulan (Januari-Februari-Maret) bersifat tentatif, peserta KKN bisa saja melaksanakan dalam 2 bulan ataupun 1,5 bulan, atau bahkan 1 bulan ASALKAN memenuhi ketentuan **minimal 180 jam** (Total).
- j. Angka Total 77 jam, adalah contoh. Untuk memenuhi ketentuan KKN maka harus tercapai **minimal 180 jam**.
- k. Peserta KKN bisa merubah program kegiatan disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan. Misalnya menjadi Guru di Rumah Tahfizd, menjadi pengurus di Ma'had yang mengurus seluruh urusan Ma'had.
- l. Setiap rencana program yang kemudian dilaksanakan, HARUS dilengkapi dengan bukti (dokumentasi photo dan Absen-jika ada) ataupun alat pembuktian lainnya

II. Penjelasan Masing-Masing Program

Jelaskan masing-masing program yang sudah dilakukan, sesuai data pada tabel di atas, kemudian dijelaskan satu persatu secara detil. Misalnya, waktu pelaksanaan, metode pelaksanaan, dll.

III. Capaian Pelaksanaan Program

Jelaskan secara detil capaian dari masing-masing pelaksanaan program yang ada. Capaian ini harus terukur dengan

menjelaskan **kondisi sebelumnya** dan **kondisi setelah pelaksanaan KKN**.

Tabel 4. Capaian Pelaksanaan Program

No	Program	Sebelum KKN	Setelah KKN

IV. Alat Pembuktian

Tuliskan disini apa yang akan menjadi alat pembuktian kegiatan KKN Rekognisi. Misalnya :

- i. Dokumentasi photo kegiatan dengan menggunakan aplikasi GPS Map Camera (bisa diunduh di App Store)
- j. Dokumentasi video
- k. Absensi pada setiap kegiatan
- l. Surat keterangan dari instansi/lembaga
- m. Logbook kegiatan
- n. Bukti publikasi media massa dalam bentuk link
- o. Bukti submit artikel ke jurnal ilmiah
- p. Publikasi media sosial (IG, FB, Youtube) dengan menyertakan hastag #uinradenfatahpalembang, #lp2muinradenfatahpalembang, #sosmeddpl (sesuaikan dengan nama sosmed DPL)

Catatan : Seluruh Alat Bukti harus Terlampir dengan Lengkap pada laporan KKN

BAB IV PENUTUP

I. Hasil Umum

Jelaskan secara umum apa hasil yang didapatkan dari proses KKN ini

II. Rekomendasi

Apa yang akan anda rekomendasikan dari proses KKN yang sudah dilakukan ini, jelaskan

Palembang,

Peserta KKN

Nama Lengkap

NIM

Lampiran 4. Logbook harian

LogBook Harian **KKN Non Reguler Rekognisi**

Judul Kegiatan :

Nama Mahasiswa :

Lokasi :

Periode :

DPL :

No	Hari, Tanggal	Waktu yang dibutuhkan	Lokasi	Kegiatan	Catatan Kemajuan	Kendala	Hal yang harus dilakukan hari berikutnya	Bukti Kegiatan (Photo/Screen shoot/Link/dll)
1	Jum'at, 20 Februari 2025	120 menit (2 jam)	Di rumah sendiri	Penyusunan rancangan program	Rancangan program telah tersusun	Kondisi riil lokasi belum diketahui pasti	Adakan peninjauan lokasi dan sesuaikan program dengan lokasi <i>(Kolom ini diisi dengan catatan apa yang harus dilakukan pada hari berikutnya dengan melihat</i>	<i>Tempelkan di sini photo atau screen shoot atau link atau bentuk bukti lainnya</i>

							<i>pada kendala yang ditemukan)</i>	
2	Jumat, 20 Februari 2025	120 menit (2 jam)	Di rumah sendiri	Penelusuran berbagai referensi terkait untuk memantapkan program	Referensi bisa didapatkan dan pemahaman bertambah	Tidak semua kondisi di referensi memiliki kondisi yang sama	Sesuaikan program kerja dengan kondisi	
3	Sabtu, 21 Februari 2025	60 Menit (1 jam)	Panti Asuhan	Peninjauan lokasi	Lokasi diketahui dan bisa diidentifikasi	Adanya perbedaan antara kondisi lokasi dengan perencanaan	Penyesuaian perencanaan dengan kondisi lokasi	
4								
5								
8								

Catatan :

1. Logbook harus diisi per hari.
2. Catatan harus detil dan apa adanya
3. Hitungan jam harus rinci dan pas
4. Korelasi antara apa yang dilakukan dengan apa yang dilakukan besok hari harus jelas
5. Logbook diisi oleh individu, walaupun dilakukan secara berkelompok

....., Februari 2025

Peserta,

Lampiran 5. Blanko Penilaian

BLANKO PENILAIAN
KKN REKOGNISI ANGKATAN 83 A

Nama mahasiswa :

NIM :

Lokasi KKN :

No	Aspek Penilaian	Nilai Angka
1	Aktifitas KKN (Pelaksanaan Program Kerja)	
2	Kecukupan syarat administratif (jumlah jam KKN, laporan sementara, laporan akhir, logbook, bukti screenshot medsos, bukti submit artikel, bukti link publikasi media massa, surat keterangan dari lokasi)	
3	Kualitas laporan (keterpenuhan semua unsur, rapi, terstruktur)	
4	Keterampilan yang didapat di lokasi KKN (berdasarkan laporan)	
5	Kehadiran di lokasi KKN	
Rata-rata nilai (jumlah point 1-5 dibagi 5). Tuliskan angka dan huruf		

Palembang, 2025

Dosen Pembimbing Lapangan

.....

Catatan :

Nilai berupa angka dengan rentang 10 – 100

Nilai 80 – 100 = A

Nilai 70 – 79 = B

Nilai 50 – 69 = C

Nilai < 50 = D

Peserta dianggap lulus jika mendapatkan minimal nilai C

Lampiran 6. Format Surat Keterangan

KOP SURAT LEMBAGA

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KKN

Nomor : (sesuai nomor surat lembaga)

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama :

Jabatan :

Nomor Telepon :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Fakultas/Program Studi
1			
2			
3			
4			

Catatan : jumlah mahasiswa sesuai dengan jumlah yang melaksanakan KKN

Telah melaksanakan KKN Rekognisi Angkatan 83 A di instansi/lembaga selama hari. Selama melaksanakan KKN Rekognisi, yang bersangkutan dinilai **Cukup Baik/Baik/Sangat Baik*** dalam melaksanakan seluruh program kerjanya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*) pilih salah satu

Palembang, 2025

Yang menerangkan,

.....
(Nama lengkap dan stempel lembaga)